

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 DENPASAR

IGA Putu Tuti Indrawati, Ni Luh Sukanadi, Natalia Alvionita

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: Indrawati@unmas.ac.id,luhsukanadi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan (1) untuk mendapatkan data yang objektif, bahwa dengan metode Cooperative Script dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII A SMP NEGERI 2 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020, dan (2) menemukan langkah-langkah yang tepat dalam pembelajaran Cooperative Script untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita melalui metode Cooperative Script pada siswa kelas VIII A SMP NEGERI 2 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu (1) observasi dan, (2) metode tes sebagai metode utama untuk memperoleh data. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berita dengan metode Cooperative Script dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil keterampilan menyimak berita pada tes awal sebesar 4,8 dengan kategori kurang. Siklus I sebesar 5,7 dengan kategori hampir cukup. Siklus II sebesar 6,9 dengan kategori cukup. Siklus III sebesar 8,0 dengan kategori baik. Nilai yang diperoleh pada saat penelitian di kelas VIII A SMP NEGERI 2 Denpasar melebihi target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 7,5. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dihentikan sampai siklus III dan siswa memberikan respon positif pada objek penelitian, sehingga dapat disimpulkan, pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui metode Cooperative Script memberikan pengaruh positif meningkatkan aktivitas, motivasi serta hasil belajar siswa sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk ditetapkan oleh guru pada materi pembelajaran yang sama.

Kata kunci: menyimak berita, Cooperative Script.

**THE IMPROVEMENT OF NEW LISTENING SKILL THROUGH COOPERATIVE
SCRIPT METHOD ON STUDENTS OF SMPN 2 DENPASAR**

ABSTRACT

This classroom action research is aimed (1) to obtain the objective data that by using the script cooperative method can improve the news listening skill in the Student of VIII A class SMP NEGERI 2 Denpasar academic year 2018/2019, and (2) to find out the right steps in script cooperative learning to improve the news listening skill by using the script cooperative method in the student of VIII A class SMP NEGERI 2 Denpasar academic year 2019/2020. There are two methods in collecting the data in this research namely (1) observation and (2) testing method as the main method in data collection. The collected data was analysed through descriptive and descriptive quantitative method. Based on this CAR that was carried out in three cycles shows that the news listening skill by using script cooperative method can be used to improve the news listening skill. It can be seen from the average result in the first test of news listening skill which was 4,8 with less categories. Cycle I was 5,7 with almost enough categories, cycle II was 6,9 with enough categories, cycle III was 8,0 with good categories. The obtained value from this research was exceeded from the value that specified by the researcher which is 7.5. Thus, the implementation of the study was stopped until cycle III and the student gave positive responses to the object of the research so that it can be concluded that learning skills in listening the news through script cooperative method gives an influence in increasing the activities, motivation and the student learning outcomes therefore this research can be a reference to be set by the teacher on the same learning material

Keywords: listening the news through script cooperative method

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi empat jenis yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai keterampilan yang lain. Menyimak dalam pembelajaran bukan hanya mendengarkan kata-kata yang diucapkan pembicara, tetapi lebih dari itu, menyimak adalah memahami dan mampu menginterpretasikan suatu simbol lisan yang diucapkan oleh orang lain. Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menyimak mempunyai peran yang sangat penting pada kehidupan sehari-hari, komunikasi sering dilakukan dengan lisan sehingga kemampuan menyimak sangat penting dimiliki setiap pengguna bahasa. Kegiatan menyimak berita di radio atau televisi misalnya, dibutuhkan kemampuan menyimak jika ingin menangkap hal atau topik yang diberitakan. Seringkali dalam menyimak berita kita tidak dapat menangkap hal-hal lain yang dibicarakan, ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dalam menyimak. Sebenarnya, jika sebelumnya pernah belajar

tentang keterampilan menyimak, hal seperti ini tidak akan terjadi karena dalam memahami suatu pelajaran yang sedang diajarkan guru, siswa harus memiliki kemampuan yang baik dalam mendengarkan materi yang disampaikan. Berdasarkan observasi ternyata siswa cenderung kurang dalam keterampilan menyimak berita tersebut. Hal itu terlihat dalam proses pembelajaran yang hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan semata, sehingga keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan menyimak berita kurang diperhatikan. Pada kenyataannya menyimak siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Denpasar masih belum maksimal.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak mempunyai peranan yang penting. Kemampuan menyimak berperan sebagai modal bagi siswa untuk belajar. Selain itu, kemampuan menyimak berperan sebagai penunjang aspek kemampuan berbahasa lainnya (kemampuan berbicara, membaca, dan menulis) dan sebagai pelancar aktivitas berkomunikasi. Berbagai anggapan siswa sekolah menengah pertama (SMP) terhadap kegiatan menyimak yaitu kegiatan yang kurang menarik, membosankan, dan menghabiskan waktu. Kejenuhan siswa dalam menyimak terjadi karena siswa merasa dipaksa untuk melakukan kegiatan menyimak. Pada hal manfaat dari kegiatan

menyimak sangat penting bagi kehidupan manusia. Seperti halnya menyimak, dengan menyimak informasi siswa dapat mengetahui segala hal yang terjadi yang disekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran menyimak di sekolah khususnya menyimak berita, kegiatan menyimak sering kali diremehkan oleh siswa. Namun hal tersebut dapat tangani apa bila guru mampu menghidupkan suasana dalam kelas, seperti hal pada materi pembelajaran menyimak. Materi menyimak dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran, selain itu guru juga lebih mudah mengetahui kemampuan siswa. Hal ini perlu diusahakan solusi yaitu dengan menerapkan metode yang mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Penerapan metode *Cooperative Script* untuk menjawab masalah kesulitan siswa ketika menyimak berita dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, karena metode *Cooperative Script* mampu melatih pendengaran, ketelitian dan kecermatan siswa dalam menyimak, serta siswa mendapat peran dalam menyampaikan materi dan mampu mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya menyimak efektif,

menyenangkan, dan bermanfaat khususnya pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Denpasar sebagai subjek penelitian. Berdasarkan latarbelakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang sangat menentukan dalam mencapai suatu tujuan, terlebih lagi dalam penelitian yang bersifat ilmiah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan secara kolaboratif. Dalam penelitian kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan mutu praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Dasar utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan. Disini terkait dengan konteks proses pembelajaran. Oleh karena itu, fokus penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh pendidik, kemudian

dicobakan dan selanjutnya dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif itu dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik atau tidak.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Denpasar yang berjumlah 31 orang siswa, diantaranya 20 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki. Objek penelitiannya yaitu peningkatan ketrampilan menyimak berita melalui penerapan metode cooperative script pada siswa kelas VIII A SMP NEGERI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Tempat penelitiannya akan dilaksanakan di kelas VIII A.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas ini, direncanakan sampai pada siklus ke-N. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 7,5. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Berdasarkan rancangan penelitian tersebut dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur

1. Perencanaan adalah tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan ketrampilan menyimak berita,
2. Tindakan adalah pembelajaran seperti apa yang dilakukan untuk memperbaiki

atau meningkatkan ketrampilan menyimak berita,

3. Observasi dan evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati atas hasil dari tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan apakah terjadi peningkatan atau tidak.
4. Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Observasi dan Evaluasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, peneliti mengamati segala yang dilakukan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan menyimak berita. Pengamatan tersebut meliputi semangat belajar, perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan, proses belajar dan kesempatan menyampaikan gagasan selama kegiatan menyimak berita. Dan evaluasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Refleksi

Dilakukan oleh peneliti untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Kekurangan dan kendala selama penelitian, berlangsung akan

didiskusikan dan akan dicari solusinya sebagai pijakan pada siklus selanjutnya

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam teknik ini adalah dengan menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak berita.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak berita sebelum implementasi.

Pengumpulan data dilakukan dalam teknik ini adalah dengan menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak berita.

Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak berita sebelum implementasi

Tabel 02. Kinerja pemahaman menyimak secara tertulis

No	Kriteria	Rentangan nilai
1	Pemahaman ide pada paragraf	1-10
2	Pemahaman hubungan alinea paragraph	1-10
3	Pemahaman informasi fakta dan opini	1-10
4	Pemahaman kata- kata sulit dalam wacana	1-10
5	Pemahaman isi teks	1-10
	Jumlah Skor	50

Instrumen Penelitian

Mengukur skor mentah menjadi skor standar sesuai dengan kriteria di atas, maka skor maksimal ideal yang mungkin di capai siswa dapat memenuhi aspek kinerja pemahaman menyimak.

Skor mentah dikonversikan menjadi skor standar dengan menggunakan norma relative skala 11.

$$SMI = 5 \times 10 = 50$$

$$Mi = \frac{1}{2} \times SMI \\ = \frac{1}{2} \times 50 \\ = 25$$

$$SDi = \frac{1}{3} \times Mi \\ = \frac{1}{3} \times 25 \\ = 8,33$$

Keterangan:

SMI = Skor Maksimal Ideal

Mi = Angka rata-rata ideal

SDi = Standar Deviasi ideal

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang diperoleh peneliti setelah mengumpulkan data. Analisis data dalam PTK dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar siswa khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah analisis yang dilakukan dengan menuliskan atau mendeskripsikan masalah dengan kata-kata sedangkan dalam analisis data kuantitatif data dapat diolah dengan angka-angka. Data yang dianalisis adalah hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa khususnya mengenai tugas menyimak berita. Selanjutnya, analisis data kuantitatif tersebut dihitung dengan cara presentase melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merekap nilai yang diperoleh siswa.
2. Menghitung nilai kumulatif dari seluruh aspek
3. Menghitung dan menentukan skor ideal yang diperoleh siswa
4. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus

Setelah menghitung nilai masing-masing siswa, selanjutnya secara klasikal dapat dicari nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah Skor Standar

N = Jumlah Individu

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan terdiri atas keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

1. Indikator keberhasilan proses

a. Proses pembelajaran

dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan.

b. Siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung

c. Siswa menunjukkan respon antusias ketika proses pembelajaran berlangsung

d. Siswa paham tentang pembelajaran menyimak dengan metode *Cooperative Script*.

2. Indikator keberhasilan produk

Keberhasilan secara produk dapat dilihat berdasarkan peningkatan jumlah skor rata-rata yang diperoleh pada setiap siklus. Tindakan ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mendapatkan skor lebih dari atau sama dengan 75 dari skor maksimal 100.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Tes Awal

Berdasarkan di tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perindividu diketahui dari 31 siswa yang menjadi subjek 13%(4 orang) yang mendapat nilai 6. Sedangkan 58% (18 orang) yang dapat nilai 5, dan 29%(9 orang) mendapat nilai 4. Dan nilai rata-rata pada pra siklus 4,8 dan dapat dikatakan bahwa keterampilan menyimak sangatlah rendah. Oleh karena itu peneliti menerapkan metode Cooperative Script untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita.

Hasil Analisis Siklus I

Dari hasil analisis Siklus I menunjukkan bahwa hasil siswa dalam pembelajaran menyimak berita adalah berkategori "hampir cukup". Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang mencapai 5,7 dan termasuk kategori hampir cukup. Nilai rata-rata pada siklus I ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berita siswa dalam hampir cukup. Rincian data tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Dari jumlah 31 siswa, Sebanyak 4 orang siswa atau 12,90% meraih kategori lebih dari cukup dengan nilai 7. Sebanyak 14 orang siswa atau 45,16% yang memperoleh kategori cukup yaitu dengan nilai 6, sebanyak 11 orang siswa atau 35,48% meraih kategori hampir cukup yaitu dengan nilai 5.

Sebanyak 3 orang siswa atau 9,67% meraih kategori kurang yaitu dengan nilai 4.

Hasil Analisis Siklus II

Dari Analisis Siklus II menunjukkan bahwa hasil siswa dalam pembelajaran menyimak berita adalah berkategori "lebih dari cukup". Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang mencapai 6,9 dan termasuk kategori cukup. Nilai rata-rata pada siklus II ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berita siswa cukup. Rincian data tersebut dijelaskan sebagai berikut

Dari jumlah 31 siswa, Sebanyak 8 orang siswa atau 25,80% meraih kategori baik dengan nilai 8. Sebanyak 12 orang siswa atau 38,70% meraih kategori lebih dari cukup dengan nilai 7. Sebanyak 11 orang siswa atau 35,48% yang memperoleh kategori cukup yaitu dengan nilai 6.

Hasil Siklus III

Dari hasil siklus III menunjukkan bahwa hasil siswa dalam pembelajaran menyimak berita adalah berkategori "baik". Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang mencapai 8 dan termasuk kategori baik. Nilai rata-rata pada siklus III ini menunjukkan peningkatan sebesar 1,4 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus II. Rincian data tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Dari jumlah 31 siswa, Sebanyak 8 orang siswa atau 22,22% yang memperoleh

kategori baik sekali dengan nilai 9. Sebanyak 15 orang siswa atau 48,38% yang memperoleh kategori baik yaitu dengan nilai 8, sebanyak 8 orang siswa atau 22,22% meraih kategori lebih dari cukup dengan nilai 7.

Pada tes siklus III ini, hasil tes kemampuan menyimak berita melalui metode *Cooperative Script* pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Denpasar secara klasikal menunjukkan kategori “baik”. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang mencapai 8,0 dan sudah memenuhkan melampaui standar ketuntasan belajar-mengajar, yaitu sebesar 7,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul ”Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita melalui Metode *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020” telah tuntas dan berakhir pada siklus III.

Dari hasil siklus III yang dicapai siswa, maka peneliti merasa tidak perlu melanjutkan pelaksanaan pembelajaran menyimak berita melalui metode *Cooperative Script* sebab nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Denpasar, yaitu 8,0 sudah memenuhi dan melampaui kriteria nilai baik yang ditentukan peneliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data nilai yang disajikan

pada tabel 13 rekapitulasi nilai siswa dari pra tes hingga siklus III peningkatan keterampilan menyimak berita melalui Metode *Cooperative Script* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Denpasar diperoleh pada tes awal atau hasil pada pra tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII A adalah sebagai berikut.

1. Nilai tertinggi yaitu 6,00 diperoleh 4 siswa.
2. Nilai 5,00 diperoleh 18 siswa.
3. Nilai 4,00 diperoleh 9 siswa,
Rata-rata untuk pelajaran menyimak berita kelas VIII A adalah 4,8.

Adapun hasil dari kegiatan penilaian siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu, 10 April 2019 adalah rata-rata siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Denpasar meningkat sebesar 1,2% menjadi 5,7 dengan rincian sebagai berikut.

1. 4 siswa memperoleh nilai 7,0 dimana pada pra tes tidak ada satu pun siswa yang memperoleh nilai 7,0
2. 14 siswa memperoleh nilai 6,0 dimana pada pra tes hanya 4 siswa yang memperoleh nilai 6,0
3. 11 siswa memperoleh nilai 5,0 dimana pada pra tes hanya 18 siswa yang memperoleh nilai 5,0

Kegiatan penilaian siklus II dilakukan pada hari Jumat, 16 April 2019 dengan hasil rata-rata siswa dalam pembelajaran menyimak berita adalah 6,9. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 1,3

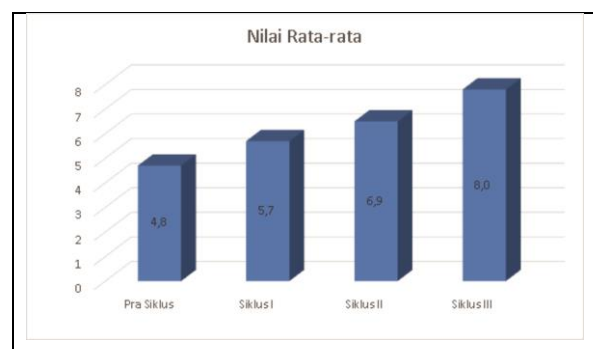
dibandingkan dengan siklus I, banyak siswa yang mengalami kemajuan saat proses pembelajaran menyimak berita berlangsung. Hal ini dibuktikan bahwa dalam siklus II tidak ada satu pun siswa yang mendapat nilai 4,0 seperti pada siklus sebelumnya. Adapun data siswa pada siklus II adalah sebagai berikut.

1. 8 orang siswa memperoleh nilai 8,0 dimana pada siklus I belum ada yang mendapat nilai 8,0
2. 12 orang siswa memperoleh nilai 7,0 dimana pada siklus I hanya 4 orang yang mendapat nilai 7,0
3. 11 orang siswa memperoleh nilai 6,0 dimana pada siklus I hanya 14 orang yang mendapat nilai 6,0
4. Tidak ada satu pun siswa memperoleh nilai 4,0 dimana pada siklus I ada 3 orang yang mendapat nilai 4,0.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Rabu 18 April 2019 menghasilkan rata-rata siswa kelas VIII A dalam pembelajaran menyimak berita mengalami peningkatan sebesar 1,4 menjadi 8,0 dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adanya kenaikan nilai per individu dapat dilihat pada Tabel 13 rekapitulasi nilai dari pra tes hingga siklus III. Ini dibuktikan siswa yang mendapat nilai 8,0 meningkat yang pada siklus sebelumnya hanya 6 siswa yang mendapat nilai 8. Sedangkan pada siklus III tidak ada satu pun siswa yang mendapat nilai dibawah 7 dengan rincian sebagai berikut:

1. 8 siswa memperoleh nilai 9,0
2. 15 siswa memperoleh nilai 8,0 dan
3. Hanya 8 siswa memperoleh nilai 7,0.

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes keterampilan menyimak berita dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada setiap penilaian menyimak berita mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata skor standar kelas yang diperoleh setiap siklus. Peningkatan hasil nilai keterampilan menyimak berita pada pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Penerapan metode pembelajaran *cooperative script* benar-benar dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keaktifan dan keantusiasan siswa dalam menyimak berita. Hal ini dikarenakan: (1) metode pembelajaran *cooperative script* memberi suasana belajar baru bagi siswa sehingga siswa dapat mengatasi kejenuhan dengan metode pembelajaran yang monoton, (2) dengan metode pembelajaran *cooperative script* sangat membantu siswa

untuk selalu aktif dalam belajar selain itu siswa juga aktif dalam mengeluarkan pendapat. Dengan metode pembelajaran *cooperative script* akan membantu siswa lebih bergairah dalam belajar sehingga siswa mendapat nilai yang lebih baik dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pelajaran menyimak berita.

Dengan hasil ini, penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VIII A SMP NEGERI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020” sudah tuntas dan berakhir pada siklus III.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini terbukti dari tes awal rata-rata 4,8, siklus I rata-rata 5,7, siklus II rata-rata 6,9 dan siklus III rata-rata 8,0

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Denpasar, Guru bidang studi bahasa Indonesia, Siswa-siswi kelas VIII A SMPN2 Denpasar, Dewan Redaksi Jurnal *Suluh Pendidikan (Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan)* atas diterbitkannya tulisan ini.

DAFTAR PUSTKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muchlisoh, dkk. 1993. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3 Modul 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suranto, Sukidin, dan Basrowi. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: InsanCendekia
- Schank dan Abelson dalam Hadi, 2007. *pembelajaran Cooperative Script*
- Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yusti- Arini. Blogspot Com/2013/08/model Pembelajaran Cooperative Script